

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung dengan peneliti ikut serta di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³⁸ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan tujuan dapat memperoleh data yang jelas dan kuat terkait peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam menumbuhkan kompetensi profesional guru. Hal ini seperti yang telah di sampaikan oleh Cholid, bahwa penelitian lapangan dilakukan dengan sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan. Sehingga dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun kelapangan secara langsung untuk memperoleh data dan fakta yang ada.³⁹

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka. Walaupun terdapat angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data.⁴⁰

Penelitian deskriptif ini merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan memberi deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta yang ada serta hubungannya dengan fenomena yang diselidiki.⁴¹

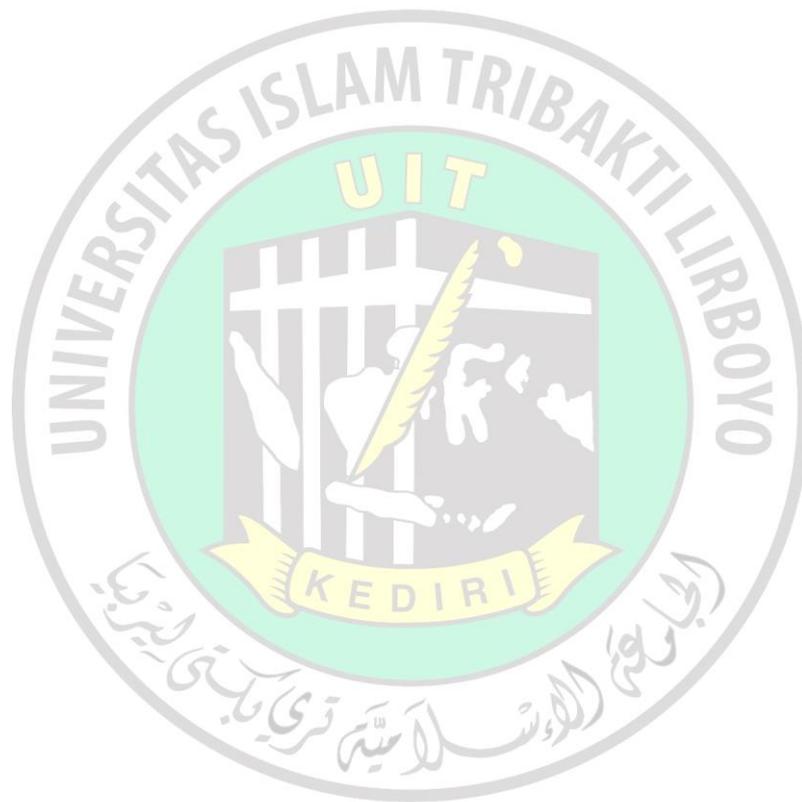
Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah, dan data data yang terkumpul umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah yang dimaksud yaitu,

³⁸ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003).

³⁹ Cholid Marbuko and H. Abu Achmad, *Metologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002).

⁴¹ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).



penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti maupun objek yang diteliti.⁴²

Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha memberikan definisi dan deskripsi terhadap seluruh keadaan yang ada, yaitu keadaan yang apa adanya sesuai fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian dilaksanakan.⁴³ Artinya, hasil dari penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini berusaha menyajikan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, yang diperoleh dari meneliti seluruh keadaan secara langsung, sesuai realita yang tampak selama penelitian berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata, lisan, ataupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan serta mengolah data terkait fokus penelitian dengan melakukan observasi serta wawancara kepada narasumber yang terkait. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif, yaitu

⁴² Sugiono, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

⁴³ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP. Press Group, 2013).

peneliti hadir mengamati proses pelaksanaan supervisi dan mengamati proses belajar pembelajaran di kelas. Akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam pembelajaran sebagai upaya untuk tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi memang dilakukan dengan sengaja dengan beberapa pertimbangan. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, yang beralamatkan di Lokasi yayasan MTs Al-Mahrusiyah berada di Jl. KH. Abdul Karim, Lirboyo, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117.⁴⁴

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Pengertian dari sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.⁴⁵ Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun berkelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁴⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah:

a. Kepala Madrasah

⁴⁴ Survey lokasi Observasi (13 Mei 2024)

⁴⁵ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametik* (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010).

⁴⁶ Etta Mamang Sangadi and Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010).

Bapak Roris Dwi Saputra S. Pd sebagai informan utama untuk mengetahui seluk beluk MTs Al-Mahrusiyah, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan tentang penelitian yang peneliti lakukan di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

b. Waka Kurikulum

Ibu Sri Lestrai, S.Sos. sebagai wakasek bidang kurikulum MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

c. Guru

Guru MTs Al-Mahrusiyah yang peneliti jadikan informan adalah Ibu Tistina Cindrawati, S.pd.I.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.⁴⁷ Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁴⁸

Data sekunder dari penelitian ini adalah profil MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, dokumen tentang sejarah singkat MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, letak geografis, serta perkembangan jumlah siswa dan para guru, struktur organisasi. Dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan atau objek penelitian dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka rangkuman metode yang salah satunya digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹

Terkait hal ini peneliti secara langsung melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Tahap observasi yang digunakan untuk mengetahui tentang peran kepala sekolah di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

4. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan “wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.”⁵⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpul data untuk memperoleh data dan informasi dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara.

5. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani.

Metode dokumentasi ini untuk mengetahui perkembangan jumlah siswa, jumlah guru, dan data-data lain yang erat hubungannya dengan pelaksanaan penelitian ini. Dikemukakan Suhasimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah rapat agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disini merupakan sebuah upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa saja yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵¹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis.

⁵¹. Noeng Mhadjir, *Metodologi Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

6. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan meyakinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

7. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci dan jelas. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

8. Data Triangulasi

Data triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Lexy J. Meleong, yaitu :

- a. Tahap sebelum lapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁵²

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).